

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA SAHAM

Alisyah Agil Nabila

Universitas Pamulang, Indonesia

e-mail: agilalisyah@gmail.com

Erika Astriani Aprilia

Universitas Pamulang, Indonesia

e-mail: dosen00897@unpam.ac.id

Abstrak

Saham merupakan salah satu jenis instrumen investasi yang diperjual belikan dan juga popular dalam kegiatan pasar modal karena mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik. Keputusan investor tidak hanya ditentukan oleh seberapa besar keuntungan perusahaan (*profitabilitas*), tetapi juga oleh bagaimana perusahaan mengelola struktur pembiayaan dan likuiditasnya. Dalam konteks pengambilan keputusan investasi, struktur modal yang sehat dan efisien lebih dipercaya sebagai indikator kestabilan perusahaan dan prospek sahamnya. Dimana investor sering menggunakan rasio keuangan sebagai alat analisis untuk mengevaluasi kesehatan dan kinerja perusahaan sebelum membuat keputusan investasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham dari tiga jurnal yang dianalisis, dibandingkan dan ditarik kesimpulannya. Dengan menggunakan metode penelitian studi literatur (*literature study*), dengan kriteria populasi yang digunakan adalah perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil dari studi literatur (*literature study*) terdapat tiga faktor yang mempengaruhi harga saham pada perusahaan, diantaranya: (1) *Current Ratio* (CR) memiliki pengaruh yang bervariasi, tergantung pada konteks perusahaan dan sektor industrinya, (2) *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan pengaruh yang kuat dalam studi, menjadikannya salah satu indikator utama yang dipertimbangkan investor dalam menilai harga saham, (3) *Return on Assets* (ROA) sebagai indikator tunggal mungkin kurang mampu menjelaskan perubahan harga saham secara signifikan dalam jangka pendek, terutama untuk perusahaan besar dengan fundamental kuat seperti PT Unilever Indonesia Tbk.

Kata Kunci: *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Return on Assets* (ROA), *Harga Saham*.

Abstract

Stocks are one of the most commonly traded investment instruments and are popular in capital market activities due to their potential to provide attractive returns. Investment decisions are not solely determined by the level of company profitability, but also by how well a company manages its capital structure and liquidity. In the context of investment decision-making, a healthy and efficient capital structure is often trusted as an indicator of a company's stability and the prospects of its stock. Investors frequently use financial ratios as analytical tools to evaluate a company's financial health and performance before making investment decisions. This research aims to analyze the factors that influence stock prices based on three journals that were analyzed, compared, and concluded using a literature study method. The population criteria used in the study are companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The results

of the literature study indicate that there are three main factors influencing stock prices in companies, namely: (1) The Current Ratio (CR) has a varying influence depending on the company's context and industry sector, (2) The Debt to Equity Ratio (DER) shows a strong influence across all studies, making it one of the main indicators considered by investors when assessing stock prices, and (3) Return on Assets (ROA), as a single indicator, may be less capable of explaining significant changes in stock prices in the short term, especially for large companies with strong fundamentals such as PT Unilever Indonesia Tbk.

Keywords: *Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Return on Assets (ROA), Harga Saham..*

PENDAHULUAN

Saham merupakan salah satu jenis instrumen investasi yang diperjual belikan dan juga popular dalam kegiatan pasar modal karena mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik. saham yang rentan mengalami perubahan yang dapat disebabkan oleh kekuatan penawaran dan permintaan, maka setiap perusahaan wajib memahami risiko yang akan mempengaruhi harga saham dipasaran. Harga saham juga dapat dipengaruhi oleh faktor fundamental yaitu kinerja keuangan perusahaan dengan indikator rasio keuangan pada suatu perusahaan.

Harga saham mencerminkan nilai perusahaan yang dipersepsikan oleh pasar. Dalam teori efisiensi pasar, semua informasi yang tersedia, baik keuangan maupun non-keuangan, akan tercermin dalam harga saham. Oleh karena itu, analisis terhadap faktor-faktor keuangan menjadi penting untuk memahami pergerakan harga saham. Dalam praktiknya, investor sering menggunakan rasio keuangan sebagai alat analisis untuk mengevaluasi kesehatan dan kinerja perusahaan sebelum membuat keputusan investasi. Dalam dunia investasi saham, keputusan investor tidak hanya ditentukan oleh seberapa besar keuntungan perusahaan (*profitabilitas*), tetapi juga oleh bagaimana perusahaan mengelola struktur pembiayaan dan likuiditasnya. Dalam konteks pengambilan keputusan investasi, struktur modal yang sehat dan efisien lebih dipercaya sebagai indikator kestabilan perusahaan dan prospek sahamnya.

Teori sinyal menjelaskan tentang persepsi manajemen terhadap pertumbuhan perusahaan di masa depan. Sinyal ini dapat berupa informasi tentang upaya manajemen dalam mewujudkan keinginan pemilik, yang mana informasi ini dianggap sebagai indikator penting baik bagi para investor ataupun pelaku bisnis yang akan mengambil keputusan untuk berinvestasi (Putri, 2020).

Menurut Kasmir (2017), rasio keuangan membantu dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan suatu perusahaan serta menjadi dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi, baik bagi manajemen internal maupun investor eksternal. Dalam konteks pasar modal, rasio keuangan sering digunakan oleh investor untuk memperkirakan pergerakan harga saham dan menilai risiko investasi. Rasio keuangan yang biasa digunakan untuk menilai kinerja perusahaan diantaranya Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, dan Rasio Solvabilitas.

Rasio Profitabilitas yang sehat menunjukkan bahwa sebuah bisnis dapat melunasi semua utang jangka pendeknya dengan aset lancar yang dimilikinya sehingga mengurangi risiko keterlambatan pembayaran. *Current Ratio (CR)* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki likuiditas yang baik, namun nilai yang terlalu tinggi dapat mengindikasikan bahwa aset lancar tidak digunakan secara efisien. Sebaliknya, *Current Ratio (CR)* yang rendah bisa menandakan risiko likuiditas, yaitu

kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek (Rojulmubin et al., 2023). Menurut Rahma et al., 2022 *Debt to Equity Ratio* (DER) digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai dengan hutang. *Debt to Equity Ratio* (DER) juga mencerminkan besarnya proporsi antara total debt (total hutang) dengan total *shareholder's equity* (total modal sendiri). *Debt to Equity Ratio* (DER) tinggi menandakan ketergantungan perusahaan terhadap pembiayaan utang yang tinggi, yang meningkatkan risiko keuangan. Sebaliknya, *Debt to Equity Ratio* (DER) rendah mencerminkan struktur modal yang konservatif. *Return on Assets* (ROA) memiliki hubungan yang sangat erat dengan harga saham. Investor umumnya tertarik pada perusahaan yang mampu menciptakan laba tinggi dengan penggunaan aset yang efisien. *Return on Assets* (ROA) yang tinggi menjadi sinyal positif tentang kualitas manajemen dan daya saing perusahaan, sehingga dapat meningkatkan minat investor dan menyebabkan kenaikan harga saham (Tandelilin, 2010).

METODE

Metode penelitian ini menggunakan studi literatur (*literature study*), Studi literatur ini menganalisis hasil secara komparatif dengan cara dianalisis, dibandingkan dan ditarik kesimpulannya. yang difokuskan untuk menganalisis mengungkap faktor-faktor determinan yang melandasi variasi antar kelompok penelitian pada ketiga jurnal yang sudah terpilih. Strategi pencarian artikel ini menggunakan *database* yang tersedia pada *google scholar*. Dengan kata kunci dalam penelitian ini adalah harga saham dan faktor-faktor. Kriteria bahan *literatur review* yang digunakan saat pencarian data jurnal, yaitu: (1) Jurnal harus memiliki variabel (Y) yaitu Harga Saham; (2) Jurnal yang diteliti memiliki data sampel dari perusahaan yang sudah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI); (3) Jurnal yang berfokus pada perusahaan yang bergerak pada bidang makanan dan minuman diindonesia dan; (4) Jurnal yang diambil merupakan penelitian yang terbit pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2025 atau terbaru.

Tahapan yang dianalasia yaitu jurnal memiliki variabel (Y) harga saham, lalu variabel dan data sampel yang diambil dalam jurnal akan dianalisis untuk dibandingkan hasil dari setiap jurnal yang sudah didapatkan, dilihat kelebihan dan kekurangan pada masing-masing jurnal dan hubungan antara variabel satu pada variabel yang terdapat dalam jurnal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari *literatur review* pada ketiga jurnal yang dipakai, penulis menemukan adana pengaruh faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harga saham pada perusahaan.

| <i>Author, Title, Journal</i> | <i>Method Design</i> | <i>Result</i> |
|---|---|---|
| Nurhandayani, E. & Nurismalatri. (2022). Pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR), <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER), dan <i>Return On Assets</i> (ROA) terhadap Harga Saham Pada PT Unilever Indonesia Tbk periode 2006-2020. <i>Jurnal ARASTIRMA Universitas Pamulang</i> . Vol. 2. | Kuantitatif X1: <i>Current Ratio</i> (CR) X2: <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) X3: <i>Return on Assets</i> (ROA) | Bahwa struktur modal perusahaan yang proporsional dan efisien mampu meningkatkan kepercayaan terutama para investor dan pasar saham. Karenanya disarankan perusahan untuk lebih fokus pada pengelolaan struktur modal perusahaan, khususnya <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER), karena semakin |

| | | |
|--|---|--|
| | Y: Harga Saham | tinggi nilai DER maka akan ada kemungkinan harga saham perusahaan akan rendah. Sebaliknya, jika <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) rendah maka akan membawa dampak meningkatnya harga saham dibursa. |
| Zahra, M. I & Sari W. I. (2024). Pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR) dan <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) terhadap Harga Saham (Studi pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2014–2023. <i>JORAPI : Journal Of Equity Research And Publication Innovation</i> . Vol. 2. | Kuantitatif X1: <i>Current Ratio</i> (CR) X2: <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) | Dalam perusahaan besar dan mapan, investor lebih fokus pada aspek seperti solvabilitas dan profitabilitas. Solvabilitas sendiri mencerminkan tingkat resiko keuangan dan struktur modal perusahaan, semakin tinggi <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER), berarti perusahaan lebih banyak dibiayai oleh utang dimana faktor ini dapat mempengaruhi nilai perusahaan dimata para investor dan pasar saham. Karena investor menghindari perusahaan yang terlalu bergantung pada pendanaan utang, karena hal ini akan berdampak pada distribusi laba, dividen, serta fleksibilitas perusahaan dalam mengelola arus kas. |
| Nurismalatri, & Artika, E. D. (2022). Pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR) dan <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) terhadap Harga Saham Pada Perusahaan <i>Consumer Goods</i> Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2020. <i>Jurnal Perkusi Pemasaran, Keuangan & Sumber Daya Manusia</i> . Vol 2. | Kuantitatif X1: <i>Current Ratio</i> (CR) X2: <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) | Dalam perusahaan besar dan mapan, investor lebih fokus pada aspek lain seperti solvabilitas dan profitabilitas. Tetapi pada perusahaan yang memiliki karakteristik fluktuatif dalam kas dan piutang (seperti consumer goods), likuiditas menjadi indikator yang penting bagi investor. Dimana perusahaan dengan tingkat likuiditas yang baik dipandang memiliki ketahanan terhadap risiko gagal bayar, terutama dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi. |

PEMBAHASAN

Dari ketiga jurnal yang dianalisis, terdapat beberapa variabel yang berpengaruh terhadap harga saham perusahaan. Jurnal pertama oleh Nurhandayani, E. & Nurismalatri. (2022) didapatkan hasil bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) (X2) berpengaruh terhadap harga saham dan jika dianalisis antara *Current Ratio* (CR) (X1), *Debt to Equity Ratio* (DER) (X2), dan *Return on Assets* (ROA) (X3), ketiganya bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Jurnal kedua Zahra, M. I & Sari W. I. (2024) menganalisis bahwa secara signifikan *Debt to Equity Ratio* (DER) (X2) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Jurnal ketiga Nurismalatri, & Artika, E. D. (2022) menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) (X1) memiliki pengaruh terhadap harga saham, dan jika dianalisis antara *Current Ratio* (CR) (X1) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) (X2) bersama-sama kedua nya memiliki pengaruh terhadap harga saham.

Kemudian terdapat variabel yang berpengaruh terhadap harga saham dari ketiga jurnal yang sudah dianalisis. Jurnal pertama Nurhandayani, E. & Nurismalatri. (2022) menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) (X1) dan *Return on Assets* (ROA) (X3) parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham. Jurnal kedua Zahra, M. I & Sari W. I. (2024) menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) (X1) juga tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. Dan pada jurnal ketiga Nurismalatri, & Artika, E. D. (2022) menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) (X2) juga tidak memiliki pengaruh yang signifikan dalam memengaruhi harga saham.

SIMPULAN

Dalam melakukan investasi saham, analisis rasio keuangan sangat penting dalam pengambilan keputusan investasi yang mana tidak ditentukan oleh seberapa besar keuntungan perusahaan (*profitabilitas*) tetapi juga dengan bagaimana persusahaan memapu mengelola struktur pembiayaan dan likuiditasnya. Struktur pembiayaan perusahaan yang tercermin melalui rasio solvabilitas seperti *Debt to Equity Ratio* (DER) (X2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, menjadikannya indikator utama yang diperhatikan investor dalam menilai stabilitas dan risiko keuangan perusahaan. Sementara itu, *Current Ratio* (CR) (X1) menunjukkan pengaruh yang bervariasi tergantung pada skala dan sektor perusahaan, serta *Return on Assets* (ROA) (X3) kurang signifikan secara individual, namun tetap relevan ketika dianalisis bersama indikator keuangan lainnya. Oleh karena itu, kombinasi dari *Current Ratio* (CR) (X1), *Debt to Equity Ratio* (DER) (X2), dan *Return on Assets* (ROA) (X3) secara simultan memberikan gambaran yang lebih komprehensif dalam menilai kinerja keuangan dan nilai pasar suatu perusahaan.

SARAN

Dari hasil pembahasan kajian literatur ini diharapkan bagi perusahaan lebih memperhatikan pengelolaan struktur modal perusahaan khususnya pada rasio solvabilitas yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan. Membahas lebih banyak variabel terkait rasio profitabilitas seperti *Return on Assets* (ROA) atau *Earning Per Share* (EPS). Dan bagi peniliti selanjutnya diharapkan membahas dan mengeksplorasi lebih banyak variabel terkait rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, dan rasio aktifitas, pada berbagai sektor industri dan

ukuran perusahaan guna mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif sesuai dengan karakteristik industri dan juga kondisi di lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Kasmir. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Nurhandayani, E. & Nurismalatri. (2022). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), dan Return On Assets (ROA) terhadap Harga Saham PT Unilever Indonesia Tbk Periode 2006-2020. *Jurnal ARASTIRMA Universitas Pamulang*. Vol. 2.
- Nurismalatri, & Artika, E. D. (2022). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt To Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2020. *Jurnal Perkusi Pemasaran, Keuangan & Sumber Daya Manusia*. Vol 2.
- Putri, D. R. (2020). Pengaruh Risiko Bisnis, Investment Opportunity Set, Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Properti Dan Real Estate Dengan Variabel Inervening Struktur Modal. Skripsi Thesis. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Airlangga.
- Rahma, A., Santoso, B. D., & Abdurachman., T. A. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham. *Jurnal ARASTIRMA Universitas Pamulang*. Vol. 2, 36.
- Rojulmubin, F., Nazar, S. N., dkk. (2023). Analisis Rasio Profitabilitas Dan Rasio Likuiditas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT Adhi Karya 201-2021. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*. Vol. 15, 15.
- Zahra, M. I & Sari W. I. (2024). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt To Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham (Studi pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2014–2023. JORAPI : *Journal Of Research And Publication Innovation*. Vol. 2.